



---

## PENERAPAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN SALON WEIXING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT ACCESS

Oleha

Kelvin Kwek<sup>1</sup>, Dewi Khornida Marheni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen / Universitas Internasional Batam

E-mail: <sup>1</sup>[2041326.kelvin@uib.edu](mailto:2041326.kelvin@uib.edu), <sup>2</sup>[dewi.khornida@uib.edu](mailto:dewi.khornida@uib.edu)

---

### Article History:

Received: 20-01-2024

Revised: 05-02-2024

Accepted: 20-02-2024

### Keywords:

Salon Weixing, UMKM, Microsoft Acces, Laporan Keuangan

**Abstract:** Salon Weixing yang merupakan salah satu usaha Mikrom Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batam yang berlokasi di Nagoya Business Centre, UMKM Salon Weixing yang sama seperti pada salon umumnya yang menawarkan jasa potong rambut, cuci rambut, cat rambut rambut (*creambath*), hair perm, hair treatment dan juga Spa rambut. Selain berfokus pada jasa-jasa yang ditawarkan salon Weixing juga menawarkan beberapa produk perawatan rambut seperti, shampoo, conditioner, serum rambut, dan juga hair tonic. Usaha salon ini telah berdiri sejak 2006 hingga saat ini, pemilik UMKM masih mencatatkan laporan keuangannya masih dengan teknik manual. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merancang sistem pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan sehari-harinya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access. Dengan hasil kegiatan pengabdian yang dijalankan bahwa seluruh progress berjalan dengan baik dan lancar, yang dimana penulis dapat merancang sebuah sistem pencatatan yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM.

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan sebuah aspek penting dalam meningkatkan perekonomian pada sebuah negara, karena UMKM sendiri adalah salah satu usaha yang berkontribusi dan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan terhadap nilai perekonomian yang berperan dalam upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang berada di sebuah negara (Safitri, 2020). Sehingga dengan lahirnya usaha-usaha kecil ini yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan dan juga dapat mengurangi angka kemiskinan yang tinggi. Sehingga UMKM juga dapat membantu dalam mendorong nilai ekonomi dan tingkat kesejahteraan serta kemakmuran bagi negara (Hasannah et al., 2020).

Hal lainnya yang timbul akibat dari banyaknya usaha-usaha kecil adalah timbulnya sebuah tantangan yaitu adanya persaingan-persaingan antar usaha yang menjadi semakin



ketat (Perdana et al., 2023). Namun bukan hanya persaingan antar usaha melainkan faktor lainnya yang mempengaruhi seperti dari pengaruh teknologi yang kian berkembang, minimnya keahlian dan tingkat pendidikan yang rendah serta sulitnya mendapatkan perizinan yang menjadikan sebuah kendala bagi UMKM, sehingga ini yang membuat usaha-usaha kecil sulit berkembang dan mengalami stagnan (Suwarsi et al., 2022).

Hal ini yang membuat pemilik dari UMKM harus siap dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat membantu dalam menjalankan usahanya. Sehingga teknologi sendiri yang menjadikan sebuah peranan penting dalam memajukan nilai pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM, sehingga para pemilik UMKM harus siap bertransformasi ke era digitalisasi (Hamdan, 2021).

Era digitalisasi pada UMKM juga berpengaruh kepada sistem yang digunakan, apabila sistem yang digunakan dari UMKM masih belum bisa mengikuti, maka UMKM tersebut mengalami permasalahan dalam masa transformasi ke era digitalisasi, seperti yang diketahui kini banyak usaha-usaha kecil yang sudah mulai melakukan proses pencatatan laporan keuangan yang bersifat digital yang berupa *Accurate*, *MYOB* dan *GF-Akuntansi* ataupun menggunakan POS yang sangat membantu sekali dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga ini yang menjadikan sebuah keunggulan bagi UMKM tersebut dan menjadikan UMKM akan lebih kompetitif dibandingkan dengan UMKM lainnya yang masih menggunakan model manual dalam sistem pencatatannya.

Salah satu UMKM yang dijadikan sebagai objek penelitian yang digunakan adalah Salon Weixing yang merupakan salah satu usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di Kota Batam, mitra UMKM Salon Weixing yang merupakan mitra salon pada umumnya yang bergerak di bidang salon. Salon Weixing didirikan pada tahun 2006 oleh seorang pemilik yang bernama Ibu Mimi. Salon ini beroperasi setiap harinya, dari senin-minggu, mulai dari jam 09.30-19.00 (Senin-Sabtu) dan untuk dihari minggu mulai beroperasi dari jam 10.00-17.30.

Aktivitas dari salon weixing sama seperti salon-salon pada umumnya yang menawarkan jasa seperti: jasa potong rambut, cuci rambut, cat rambut rambut (*creambath*), *hair perm*, *hair treatment* dan juga Spa rambut. Selain berfokus pada jasa-jasa yang ditawarkan salon Weixing juga menawarkan beberapa produk perawatan rambut seperti, *shampoo*, *conditioner*, serum rambut, dan juga *hair tonic*, sehingga pelanggan bukan hanya mendapatkan jasa yang diterima namun juga bisa mendapatkan produk-produk yang membantu untuk merawat rambut. Salon Weixing sendiri memiliki jumlah karyawan sebanyak 5 orang. Siklus omset dari aktivitas operasional yang beroperasi dari senin-minggu dalam kurun waktu satu periode omset yang diterima dari Salon Weixing berkisar di angka Rp 150.000.000 hingga 200.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.

Selama 17 tahun beroperasi hingga saat ini sistem pencatatan laporan keuangan yang digunakan masih bersifat pencatatan manual. Sehingga hal ini yang membuat pemilik mitra sulit untuk melihat kembali nilai omset, nilai laba-rugi dan nilai arus kas berjalan pada periode-periode sebelumnya. Sehingga ini yang membuat pemilik akan lebih sulit untuk menghitung laba bersih yang diterima dalam kurun waktu satu periode.

Dalam upaya untuk melakukan transformasi dari sistem manual ke sistem digital penulis terlebih dahulu melakukan negosiasi dengan pemilik mitra terlebih dahulu supaya



pemilik mitra merasa tertarik untuk melakukan perubahan, karena pemilik juga merasakan adanya kesusahan apabila ingin mengecek kembali terhadap nilai-nilai transaksi selama ini yang berlangsung.

Sehingga upaya yang dilakukan oleh penulis setelah mengetahui permasalahan yang ada pada Salon Weixing maka penulis memutuskan untuk menggunakan sistem *Microsoft Access*, dengan tujuannya adalah untuk membantu mitra Salon Weixing dalam menuntaskan masalah yang dialami solusinya adalah dengan mengubah konsep pencatatan laporan keuangan yang manual dengan konsep yang digital. Sehingga laporan Laba-Rugi dan omset untuk kedepannya akan lebih jelas. Hal ini juga mempermudah pemilik mitra melakukan pencatatan laporan keuangannya. Sehingga berdasarkan hasil uraian terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra UMKM Salon Weixing, maka penulis melakukan pengabdian masyarakat di Salon Weixing dengan judul **“Penerapan Sistem Laporan Keuangan Salon Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access”**.



**Gambar 1. UMKM Salon Weixing**

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode kualitatif, yang dimana dalam pengumpulan data pada pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini menggunakan 3 cara untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan melakukan proses wawancara, tahap observasi dan dokumentasi. Dari ketiga proses ini memiliki tujuan masing-masing seperti dari metode wawancara yang dilakukan secara langsung antara pemilik UMKM dengan penulis untuk mengetahui apa permasalahan yang terjadi (Risnita et al., 2023). Kemudian metode observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan lebih lanjut yang dialami oleh pihak mitra, pada tahapan observasi tidak hanya berfokus pada individu melainkan tahapan ini juga mencakup terhadap keseluruhan objek yang relevan (Bambang Indriantoro & Supomo, 2018). Yang terakhir adalah metode dokumentasi yang digunakan untuk mendukung pernyataan terhadap berlangsungnya proses kegiatan kerja praktik yang sedang berlangsung (Thalib, 2022).

Dari hasil kunjungan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa UMKM Salon Weixing membutuhkan sebuah sistem pencatatan terhadap laporan jual beli yang berlangsung yang dikarenakan seluruh sistem pencatatannya yang bersifat manual dan terlihat tidak meyakinkan, sehingga penulis memberikan solusi agar seluruh pencatatan dapat terlihat lebih jelas dan rapi, penulis membantu merubah sistem pencatatannya yang dari manual menjadi digital dengan merancang sebuah sistem yang dapat dimanfaatkan oleh



pemilik UMKM yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang dapat membantu mempermudah UMKM Salon Weixing dalam pencatatan laporan keuangannya. Dengan menggunakan sistem penerapan dari *Microsoft Access* ini akan sangat membantu pemilik Salon Weixing karena sistem dari *Microsoft Access* sendiri terdapat modul-modul yang dapat dimodifikasi oleh pemilik (Dim et al., 2023) sehingga ini dapat mempermudah mitra dalam menentukan kriteria yang diinginkan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan yang berlangsung akan terbagi menjadi beberapa tahapan yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian dan pelaporan. Dari proses pelaksanaan memiliki progress dan alur masing-masing dari setiap tahapan pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini diawali dengan melakukan proses untuk menentukan mitra yang akan dijadikan sebagai objek dari mitra Kerja Praktik (KP). Mitra yang digunakan dalam progress pengabdian kepada masyarakat adalah UMKM Salon Weixing yang berlokasi di Nagoya Business Centre Blok VI No 35, Nagoya. Yang kemudian dalam tahapan ini selanjutnya adalah meminta izin kepada pemilik mitra agar untuk dijadikan sebagai objek dalam kegiatan Kerja Praktik.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kerja praktik akan dimulai apabila seluruh berkas-berkas yang dibutuhkan telah terpenuhi dan juga telah disetujui oleh pihak mitra dan pihak universitas. Setelah seluruh berkas yang diperluan telah terpenuhi dan pihak-pihak telah menyetujui, maka kegiatan pengabdian kerja praktik dinyatakan telah berlangsung selama periode yang telah ditentukan. Pada tahapan pelaksanaan ini penulis mengimplementasikan sistem digital yang bernama *Microsoft Access*.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahapan ini yang merupakan tahap finalisasi yang dimana penulis memberikan laporan-laporan hasil pengabdian kepada dosen pembimbing yang kemudian akan dilakukannya penilaian terhadap kinerja dari penulis selama kegiatan pengabdian berlangsung pada mitra UMKM Salon Weixing.

## HASIL

Hasil perancangan luaran atau output dari hasil pengabdian yang diimplementasikan oleh penulis berupa perancangan sistem pencatatan laporan keuangan yang berbasis sistem digital. Laporan keuangan digunakan untuk melihat data keuangan dan transaksi yang berlangsung terhadap aktivitas UMKM (Arini & Safri, 2022). Sistem pada laporan keuangan yang diterapkan pada Salon Weixing adalah *Microsoft Access*. Dengan hasil luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah Laporan *Stock*, Laporan Arus Kas dan Laporan Laba-Rugi. Yang dimana seluruh hasil luaran yang diimplementasikan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra dengan tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja mitra. Berikut ini merupakan hasil dari perancangan sistem yang akan digunakan untuk melakukan proses pencatatan oleh UMKM Salon Weixing.

1. Kode Akun

Pada tahapan ini akan terbagikan menjadi beberapa nama akun, nama akun ini akan



diurutkan sesuai dengan kode akun yang telah tertera. Kode akun pada umumnya digunakan untuk menentukan dari jenis transaksi yang berlangsung.

| Kode Akun | Nama Akun                       |
|-----------|---------------------------------|
| 1-111     | Kas                             |
| 1-112     | Piutang Usaha                   |
| 1-113     | Persediaan                      |
| 1-114     | Peralatan                       |
| 1-115     | Pelengkapan                     |
| 2-111     | Hutang Usaha                    |
| 3-111     | Prive                           |
| 4-111     | Penjualan / Pendapatan Usaha    |
| 5-111     | Biaya Salon                     |
| 5-112     | Beban Operasional dan Lain-lain |
| 5-113     | Beban Gaji                      |

**Gambar 2. Daftar Kode Akun**

## 2. Input transaksi

Progress penginputan transaksi ini akan digunakan untuk menginput seluruh transaksi yang berjalan, baik itu dari kegiatan operasional salon yang meliputi beban gaji karyawan, penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga pada bagian ini sangatlah mudah dalam penggunaannya untuk menginput transaksi. Sehingga dari penginputan transaksi ini dapat melihat seluruh aliran kas yang digunakan untuk menentukan laba rugi dari sebuah UMKM. Pada bagian penginputan transaksi ini nantinya memerlukan data-data yang perlu di isi meliputi nomor transaksi, tanggal transaksi dan keterangan transaksi dan juga terdapat tombol-tombol yang berada dibawah yang dapat digunakan untuk menghapus data, menyimpan data, melihat sebelumnya dan data berikutnya. Bentuk dari *form input* transaksi yang dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

**Gambar 3. Form Input Transaksi**

## 3. Input Stok

Proses penginputan stok berfungsi untuk merekap seluruh persediaan yang dimiliki oleh salon, penginputan stok ini bertujuan untuk melakukan pelacakan atau *tracking* terhadap seluruh barang masuk dan keluar, sehingga barang baru yang masuk dan barang yang keluar akan terlihat jelas karena dapat di *track* dan juga ini membantu dalam meminimalisir terjadinya selisih stok yang ada pada akhir periode ketikan



melakukan *annual year stock check*. Pada bagian input stok diperlukan untuk melengkapi data-data produk yang harus di isi, data-data yang perlu di isi meliputi kode produk, nama produk, jumlah produk, satuan produk, harga beli produk dan harga jual produk dan juga terdapat tombol-tombol yang berada dibawah yang dapat digunakan untuk menghapus data, menyimpan data, melihat sebelumnya dan data berikutnya. Bentuk dari *form input* transaksi yang dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.

**Gambar 4. Form Input Stok**

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas pada sebuah usaha memiliki korelasi dengan laporan transaksi yang dimana seluruh laporan transaksi yang terinput kemudian akan dijabarkan melalui laporan arus kas untuk melihat lebih detail terhadap pengeluaran dan pemasukan arus operasi yang berjalan selama satu periode, dalam laporan arus kas yang terbagi menjadi 2 yaitu laporan arus kas operasional dan laporan arus kas pendanaan. Laporan arus kas operasional yang meliputi atas seluruh kegiatan operasional usaha yang terdiri atas beban gaji, beban listrik, beban air, beban pajak dan beban lainnya, sedangkan arus kas pendanaan yang meliputi atas seluruh kegiatan penerimaan dana. Laporan arus kas operasional dapat dilihat pada gambar 5 dan 6 dibawah ini.

| Laporan Arus Kas<br>Salon Weixing |        |                   |
|-----------------------------------|--------|-------------------|
| Arus Kas dari Operatif            |        |                   |
| Biaya PDAM Bulan Okt23            | RP0,00 | RP300,000,00      |
| Biaya Internet Bulan Okt23        | RP0,00 | RP200,000,00      |
| Biaya Listrik Bulan Okt23         | RP0,00 | RP500,000,00      |
| Biaya Gaji Karyawan Bulan Okt23   | RP0,00 | RP11,500,000,00   |
|                                   |        | (RP12,600,000,00) |

**Gambar 5. Laporan Arus Kas Operasional**

Gambar 5 yang merupakan laporan arus kas operasional yang melibatkan seluruh kegiatan operasional yang berjalan.



| Arus Kas Kegiatan Pendanaan   |                  |                |
|---|------------------|----------------|
| Penerimaan atas biaya Hair Treatment & Cewabanti  | RP450.000,00     | RP0,00         |
| Tetras atas Biaya Hair Treatment, Hair Colouring & Perawatan Hair Ronic (210.000), Shampo (170.000) & Conditioner (180.000) | RP3.283.000,00   | RP0,00         |
| Pembayaran atas penjualan Hair Tonic (110.000), Hair Serum (200.000), Hair Shampoo (170.000) & Conditioner (180.000)        | RP610.000,00     | RP0,00         |
| Tetras atas Biaya Hair Colouring + Spa Rambut   | RP1.200.000,00   | RP0,00         |
| Pembayaran atas penjualan Serum (200.000) & Conditioner (180.000)   | RP400.000,00     | RP0,00         |
| Tetras atas biaya Cutting Rambut + Cuti Rambut  | RP150.000,00     | RP0,00         |
|   |                  | RP5.483.000,00 |
|   | Kas Awal Periode | RP4.790.000,00 |

**Gambar 6. Laporan Arus Kas Pendanaan**

Gambar 6 yang merupakan laporan arus kas pendanaan yang melibatkan dari seluruh kegiatan yang dimana mitra menerima pemasukan kas melalui jasa-jasa yang ditawarkan oleh salon dan juga produk-produk yang dijual oleh salon.

#### 5. Laporan Transaksi Keuangan

Laporan transaksi keuangan yang bersifat lebih detail, dikarenakan pada laporan ini dapat melihat dari seluruh laporan-laporan keuangan yang tercatat akan menjadi lebih detail yang terjabar satu per satu sesuai dengan kegiatan operasional dan kegiatan pendanaan, sehingga pada laporan ini akan tercantum dengan detail yang dapat dilihat pada gambar 7 yang ada dibawah ini.

| Transaksi Keuangan Salon Weixing |              |                                  |            |                 |
|----------------------------------|--------------|----------------------------------|------------|-----------------|
| Nama Akun                        | No Transaksi | Keterangan transaksi             | Acc Number | Debit           |
| <b>Beban Gaji</b>                |              |                                  |            |                 |
|                                  | K001         | Biaya Gaji Karyawan Bulan Okt'23 | 5-113      | RP11.500.000,00 |
| <b>Beban Operasional</b>         |              |                                  |            |                 |
|                                  | K001-03      | Biaya Listrik Bulan Okt'23       | 5-112      | RP650.000,00    |
|                                  | K001-04      | Biaya Internet Bulan Okt'23      | 5-112      | RP250.000,00    |
|                                  | K001-05      | Biaya PDAM Bulan Okt'23          | 5-112      | RP300.000,00    |



| Kas     |  |       |  |              |
|---------|--|-------|--|--------------|
| K001    | Biaya Gaji Karyawan Bulan Okt'23               | 1-111 |  | RP0,00       |
| K001-02 | Terima atas biaya Gunting Rambut + Cuci Rambut | 1-111 |  | RP150,000.00 |
| K001-03 | Biaya Listrik Bulan Okt'23                     | 1-111 |  | RP0,00       |
| K001-04 |  |       |  | RP0,00       |

**Gambar 7. Laporan Transaksi Keuangan**

#### 6. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi merupakan nilai laporan yang digunakan untuk menentukan apakah UMKM beroperasi dalam waktu satu bulan apakah mengalami kerugian atau justru mendapatkan keuntungan. Laporan laba rugi yang dibuat kepada pihak UMKM Salon Weixing dengan laporan yang sederhana agar mudah dimengerti.

Dalam laporan laba rugi biasanya terdapat akun kas (pemasukan) dan juga akun beban-beban (pengeluaran), biasanya untuk beban-beban sendiri terdiri atas beban gaji karyawan, dan beban operasional seperti dari beban Listrik, PDAM, Internet dan lainnya yang termasuk kedalam beban operasi. Untuk menentukan apakah sebuah UMKM dinyatakan untung atau rugi maka arus kas pendapatan harus lebih tinggi dari beban pengeluaran, sehingga ini dapat dinyatakan laba (untung). Hasil laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.

| Pendapatan Usaha       |                               |  |                 |
|------------------------|-------------------------------|--|-----------------|
| 4-111                  | Penjualan / Pendapatan Usaha  |  | RP12,765,000.00 |
| Total Pendapatan Usaha |                               |  | RP12,765,000.00 |
| Biaya- Biaya           |                               |  |                 |
| 5-112                  | Beban Operasional dan Lainnya |  | RP1,100,000.00  |
| 5-113                  | Beban Gaji                    |  | RP11,500,000.00 |
| Total Biaya            |                               |  | RP12,600,000.00 |
| Laba / Rugi Bersih     |                               |  | RP165,000.00    |

**Gambar 8. Laporan Laba Rugi**

#### DISKUSI

Hasil dari implementasi luaran yang dilakukan pada mitra UMKM Salon Weixing dengan output yang dihasilkan berupa laporan arus kas, jual beli dan pendapatan. Yang kemudian penulis merancang sebuah sistem perancangan laporan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang kemudian setelah di desain dan disusun oleh penulis maka penulis akan menyerahkan kepada pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih lanjut. Namun sebelum melakukan tahap perancangan lebih lanjut



maka penulis harus terlebih dahulu mengathui kendala-kendala apa saja yang dialami dengan melakukan oberservasi dan dokumentasi akan rancangan luaran yang diberikan agar sesuai dengan hasil akhir yang diinginkan.

Tahap implementasi luaran selanjutnya yaitu penulis mengarahkan pemilik mitra untuk mengenal fungsi-fungsi dari setiap halaman menu yang ada pada sistem *Microsoft Access* agar dapat dimengerti tujuan dari pengenalan fungsi-fungsi halaman pada sistem adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan untuk melakukan proses peginputan transaksi dan lain sebagainya. Pada tahapan pelatihan dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini.



**Gambar 9. Implementasi Luaran dengan pemilik Mitra UMKM**

Tahapan implementasi yang ada pada gambar 9 diatas, yang dimana pada tahapan ini penulis memberikan informasi serta fungsi-fungsi yang ada pada setiap halaman menu dan juga penulis mengajari mengenai tata cara penggunaan sistem dan cara kerja sistem dalam penginputan data, baik dalam mencatat laporan stok, laporan transaksi, laporan arus kas hingga laporan laporan laba-rugi yang nantinya akan menjadi sebuah laporan transaksi yang sangat jelas dan detail sesuai dengan perincian yang telah tercantum. Dan juga pada tahapan ini penulis memastikan bahwa alur penginputan telah sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil sudah sesuai maka tahapan implementasi yang diajarkan sudah bisa dilanjutkan oleh pemilik mitra sendiri.

Kemudian pada kondisi tahapan selesai implementasi, hasil implementasi yang awalnya pemilik UMKM Salon Weixing yang masih kurang fasih dalam proses penginputan namun seiring berjalannya waktu pemilik UMKM merasa lebih nyaman dengan menggunakan sistem pencatatan digital dibandingkan dengan sistem pencatatan manual. Hal ini dinyatakan langsung oleh pemilik mitra yang menyatakan dengan menggunakan sistem digital segala kegiatan penginputan laporan kegiatan menjadi lebih gampang dibandingkan dengan yang sebelumnya. Sehingga seluruh aliran arus kas sudah dapat terlihat jelas oleh pemilik dari Salon Weixing dan kegiatan-kegiatan operasional lainnya. Dan juga dengan



adanya bantuan laporan keuangan digital pemilik menyadari bahwa dengan menggunakan media digital lebih meminimalisir atas terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat pencatatan laporan keuangan. Hasil implementasi pemilik juga merasakan bahwa seluruh kegiatan operasional yang berlangsung dapat terlihat dari seluruh beban-beban yang dikeluarkan, yang dimulai dari beban PDAM, listrik, internet, gaji hingga beban-beban lainnya.

Kemudian hasil implementasi yang diterapkan juga berdampak pada laporan pencatatan stok yang sebelum adanya penggunaan sistem hasil stock awal dengan stock penutupan selalu berubah dikarenakan ada beberapa *product* yg di *display* sebagai *sample* bagi pembeli selalu tertukar, sehingga dengan adanya sistem dari *Microsoft Access*, hasil akhir dari laporan stok pada akhir hasilnya *balance* dengan barang yang masuk dan keluar. Dan kemudian pemilik mitra juga lebih gampang melihat laporan sisa *stock* yang untuk menentukan apakah produk ini perlu di order lagi atau tidak untuk dijadikan sebagai stok yang lanjut dan juga dapat menganalisa stok produk mana yang lebih laku dibeli oleh pembeli.

Selanjutnya hasil implementasi akhir yang berdampak positif bagi mitra UMKM Salon Weixing adalah laporan laba rugi yang dapat terlihat dengan jelas, apakah selama operasional UMKM mendapatkan keuntungan atau justru mengalami kerugian

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kerja praktik (KP) yang dilakukan pada Salon Weixing, yang merupakan salah satu UMKM salon yang didirikan oleh Ibu Mimi. Sama seperti pada salon umumnya Salon Weixing menawarkan jasa-jasa seperti jasa potong rambut, cuci rambut, spa rambut, *hair treatment*, dan *hair perm*. Namun Salon Weixing juga bukan hanya berfokus pada jasa yang ditawarkan tetapi salon Weixing juga menawarkan beberapa produk perawatan rambut seperti, *hair shampoo*, *hair conditioner*, *hair serum* dan *hair tonic*. Salon Weixing yang sudah beroperasi selama 11 tahun hingga saat ini masih menggunakan proses pencatatan laporan keuangan manual sehingga seluruh laporan transaksi keuangan pada Salon Weixing tidak terstruktur dengan rapi dan jelas, maka ini yang dapat menyebabkan kesalahan yang terjadi pada penginputan data transaksi. Maka penulis melakukan perubahan sistem pencatatan dari manual menjadi konsep digital, dengan adanya perubahan penggunaan program dari manual ke digital yang menjadikan seluruh sistem pencatatan laporan keuangan ter yang tercatat akan terhindar dari kesalahan kesalahan yang terjadi.

Program digital yang digunakan dalam proses implementasi luaran Kerja Praktik ini adalah aplikasi *Microsoft Access*. Aplikasi dari *Microsoft Access* ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari mitra, sehingga ini dapat dirancang agar bisa menghasilkan laporan-laporan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan arus kas, penjualan dan pembelian. Untuk meenginput data yang diperlukan maka penulis harus mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan tiga metode yang diperlukan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.



## SARAN

Penulis juga memberukan saran kepada mitra UMKM Salon Weixing terhadap luaran sistem yang dirancang yaitu laporan keuangan seperti dari laporan Laba Rugi, arus kas penjualan dan pendapatan yang harus diinput setiap harinya agar dapat terlihat dengan detail atas hasil arus operasi dapat terlihat dengan jelas dan detail. Sehingga pemilik mitra juga dapat melihat dari hasil laba rugi berjalan selama periode secara *real*. Kemudian pemilik juga harus selalu *update* terhadap seluruh perubahan transaksi yang ada agar hasil akhir sesuai. Sehingga konsep dari sistem laporan ini dapat berguna bagi pemilik mitra agar dapat terus diterapkan hingga jangka waktu kedepannya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterima kasih kepada pemilik Ibu Mimi selaku pemilik dari mitra Salon Weixing yang mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk penulis untuk dijadikan sebagai objek dari kegiatan kerja praktik dan juga kepada Ibu Dr. Dewi Khornida Maherni, SE.,MM selaku dosen pembimbing matakuliah Kerja Praktik yang membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga atas dukungan dari dosen pembimbing dan mitra UMKM pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Arini, G. Y. S. P., & Safri. (2022). *Current ratio, return on assets, debt to equity ratio*. 2(06), 869–880.
- [2] Bambang Indriantoro, N., & Supomo. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*.
- [3] Dim, T. L., Pa, W., & Kyaw, P. (2023). *IMPLEMENTATION OF A DATABASE USING MICROSOFT ACCESS*. 1–15.
- [4] Hamdan, H. (2021). Analysis of the Sustainability of MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era. *Jejak*, 14(1), 183–199. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i1.26342>
- [5] Hasannah, N., Saparuddin, M., & Indah, M. (2020). *MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. uwais inspirasi indonesia.
- [6] Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- [7] Risnita, Ardiyansyah, & Jailani, S. (2023). *Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 1, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- [8] Safitri, I. (2020). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Univesitas Negeri Yogyakarta*, 19804244029, 1–20. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/jm6u2.html>
- [9] Suwarsi, A. A., Sharfina, A. G., & Anggraeni, A. (2022). Portrait of MSMEs' Islamic Financial Literacy and The Impact on Business Development. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1). <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v18i1.12991>
- [10] Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif

2130

J-Abdi

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.3, No.10 Maret 2024



---

Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>